



Pranatan Anyar



TANTANGAN BAGI SEKOLAH

Siswa Mulai Jenuh PJJ

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) masih saja dihadapkan pada sejumlah kendala dan persoalan, mulai dari masalah jaringan internet, kuota data, sampai siswa yang mulai jenuh dengan PJJ. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah, supaya siswa tetap semangat belajar.

"Terus terang sampai saat ini masih ada siswa yang belum mendapatkan bantuan kuota dari Kemendikbud. Mudah-mudahan saja dalam waktu dekat bantuan kuota itu sudah bisa diterima, sehingga bisa mendukung pelaksanaan PJJ. Karena saat ini kendalanya tidak hanya soal kuota dan jaringan, tapi beberapa siswa juga sudah mulai jenuh atau bosan. Kami khawatir kondisi itu akan mempengaruhi semangat belajar mereka," kata Kepala SMK Maarif Yogyakarta Drs Suharyanto kepada *KR*, Senin (16/11).

Suharyanto mengungkapkan, kegiatan praktikum terbatas harus dilakukan oleh sekolah vokasi (SMK), karena tidak mungkin semua proses

pembelajaran secara daring. Kendati demikian SMK Maarif tetap selektif dan hati-hati.

Sebelum praktikum terbatas dilakukan sekolah, tidak hanya memastikan kesiapan sarana dan prasarana, namun juga beberapa hal seperti izin dari orangtua, persetujuan komite, sampai memetakan asal siswa (masuk zona merah, kuning atau hijau).

Semua itu untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran atau praktikum terbatas berlangsung dengan baik serta terhindar dari penularan Covid-19.

Menurut Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 67 kasus menjadi 4.585

kasus. Mayoritas (32 kasus) belum ada informasi riwayat awal penularan, 19 kasus dari tracing kontak dan 12 kasus dari skrining pendidikan. Sebanyak 30 orang berdomisili di Bantul, 17 di Gunungkidul, 16 di Sleman dan empat di Kota Yogya. Untuk pasien sembuh bertambah 15 menjadi 3.642.

Sedangkan di Kabupaten Sleman kasus Covid-19 terus melandai. Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo mengatakan, data yang masuk ke Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman per Minggu (15/11) tidak ada penambahan kasus baru. Namun ia tak menampik nol kasus Covid-19 pada hari Minggu itu karena adanya penyesuaian sistem pelaporan kasus Covid-18 secara nasional.

Kepala Dinkes Gunungkidul Dewi Irawaty mengatakan, setelah dua hari tidak ada penambahan pasien positif Covid-19, kini bertambah 11 kasus positif baru, tiga di antaranya anak-anak dan satu pasien dinyatakan sembuh.

(Ria/Ira/Aha/Bmp)-d

MASIH BANYAK MITOS SEPUTAR VAKSIN

Prof Cissy: Tak Masuk Akal, Tinggalkan

JAKARTA (KR) - Sejumlah negara saat ini tengah melakukan penelitian untuk menemukan vaksin Covid-19, termasuk Indonesia. Uji klinik vaksin Sinovac, telah masuk Tahap III dan selesai melakukan penyuntikan kepada seluruh relawan.

Penelitian tersebut dikawal langsung oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk memastikan keamanan dan kemanjurannya sebelum nantinya digunakan masyarakat. Pelaksanaan uji klinik ini harus memenuhi aspek ilmiah dan menjunjung tinggi etika penelitian sesuai pedoman cara uji klinik yang baik.

Sejauh ini hasil uji klinik Fase III dinyatakan aman dan tidak ditemukan reaksi berlebihan. Kendati demikian masih beredar mitos-mitos mengenai vaksin di masyarakat yang perlu diklar-

ifikasi oleh para ahli, guna memberikan pemahaman dan fakta yang benar dan menyeluruh kepada masyarakat.

Sebagian besar masyarakat sudah mempercayai dan mengakui kegunaan vaksin bagi pencegahan infeksi penyakit menular, akan tetapi masih ada sedikit dari masyarakat yang meragukan keamanan dan kemanjuran vaksin, termasuk meragukan keamanan vaksin Covid-19 yang masih dalam proses pengujian.

Prof Dr dr Cissy Kartasasmita SpA(K) MSc, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia mengatakan, mitos seputar vaksin cukup banyak, masyarakat harus pandai memastikan informasi yang benar.

"Hal yang tidak masuk akal, harus kita tinggalkan. Terutama harus hati-hati untuk membagikannya dengan orang

lain," ujarnya pada Dialog Produktif 'Keamanan Vaksin dan Menjawab Mitos dengan Fakta' yang diselenggarakan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) di Jakarta, Senin (16/11).

Dijelaskan Cissy, vaksin merupakan cara mencegah infeksi penyakit tertentu dengan efisien dan efektif. Vaksin terbukti mampu mencegah banyak penyakit seperti, BCG, polio, hepatitis B, campak, rubela, hib, PCV, influenza, dengue, HPV. "Yang perlu diketahui pula, apabila kita melakukan imunisasi pada banyak orang maka akan timbul yang disebut imunitas populasi atau dikenal dengan *herd immunity*. Ini akan melindungi orang lain yang belum atau tidak bisa diberi vaksin, seperti bayi atau orang dengan penyakit gangguan imun," ujar Cissy Kartasasmita.

(San)-d



KR-Effy Widjono Putro

Dirbinmas Polda DIY Kombes Pol Anjar Gunadi dan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi usai penanaman pohon.

DI MASA PANDEMI COVID-19

KTD Sekar Jambu Upayakan Ketahanan Pangan

YOGYA (KR) - Kelompok Tani Dewasa (KTD) Sekar Jambu di Bener RT 02 Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta, baru terbentuk sekitar tiga bulan lalu. Awalnya termotivasi setelah melihat hasil positif dari program ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Kelurahan Bener.

"Kami yang terdampak pandemi Covid-19 mencoba untuk mengupayakan ketahanan pangan, karena kok sepertinya sangat bermanfaat di saat tidak memiliki pemasukan yang selama ini kita peroleh," kata Ketua KTD Sekar Jambu Sekarwati di sela Bakti Sosial dan Launching Kampung Tangguh Nusantara (KTN) di Bener, Senin (16/11).

Launching KTN dilakukan Direktur Pembinaan Masyarakat (Dirbinmas) Polda DIY Kombes Pol Anjar Gunadi yang menanam bibit pohon bersama Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA serta beberapa pejabat Polda DIY, Polresta Yogyakarta, serta Kodim 0734/Yogyakarta.

Sekarwati menyebutkan, kegiatan menanam bisa membantu ketahanan pangan warga dengan memanfaatkan sisa tanah yang telah digunakan Bhabinkamtibmas.

KTD Sekar Jambu yang mengutamakan pengembangan tanaman jambu, ingin menjadikan Bener sebagai kampung wisata dengan kebun yang bisa menjadi maskot dan edukasi, serta dikunjungi masyarakat.

Bhabinkamtibmas Kelurahan Bener Aiptu Binarto mengatakan, pandemi Covid-19 membuat ketahanan pangan kurang bagus. "Lahan ini milik Pak Slamet, lama tidak ditanami, saya *tembung*, bolehkah sawah ditanami untuk ketahanan pangan?" tutur Binarto. Setelah diizinkan, Binarto membuat kebun pisang dengan biaya mandiri seluas 350 m2. Tanaman pisang ditumpangsari dengan jagung manis.

Didukung Polda DIY, Binarto mengajak warga membentuk kelompok tani yang mengupayakan kebun buah jambu. Sisa tanah sekitar 350 m2 ditanami kacang dan sayuran. Polda DIY membantu 150 bibit jambu sementara Pemkot Yogyakarta membantu bibit sayur dan pupuk.

Heroe Poerwadi berterima kasih kepada Polda DIY yang membantu mengupayakan ketahanan pangan di kampung-kampung. Sedangkan Anjar Gunadi mengatakan, bantuan yang dihimpun dari CSR masyarakat yang peduli lingkungan ini sebagai strategi pemicu untuk penguatan ketahanan pangan.

(Ewp)-d

PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GURU

Belajar Daring, Perlu Dikemas Menarik

YOGYA (KR) - Untuk meningkatkan kemampuan mengajar secara daring di masa pandemi Covid-19 ini, guru dan Tim Teknologi Informasi (TI) SMA Muhammadiyah 7 (Mutu) Yogyakarta memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk guru-guru SMP Muhammadiyah 5 (Muma Junior) Yogyakarta, Senin (16/11), di Ruang TI SMP Muma Junior, Patehan, Kraton, Yogyakarta.

Pelatihan dengan protokol kesehatan Covid-19 ini diikuti 10 guru SMP Muma Junior. "Pelatihan menggunakan aplikasi Camtasia Studio, membuat video pembelajaran lebih menarik, komunikatif dan mudah," ucap Fifin Permatasari SPdI MSI.

Fifin bersama tiga guru Tim TI SMA Mutu lainnya, Muh Munawar SPd, Thariq Rozak Rosyadi SPd, Ferdianti Dwi Nugrahaeni SPd dengan komunikatif mengajak guru-guru SMP Muma Junior praktik langsung dalam pembu-

atan video. "Kami siap untuk berbagi ilmu Teknologi Informasi ini di SMP-SMP," ujarnya

Kepala SMP Muma Junior Sulamiyah SPd menyatakan apresiasinya terhadap pelatihan ini, karena meningkatkan kompetensi guru dan memperbanyak media pembelajaran di SMP Muma Junior. "Sebelumnya pembelajaran daring dengan Zoom dan Google Classroom, kini semakin variatif dengan aplikasi yang diajarkan. Guru lebih mudah membuat video, komunikatif dan waktu tertata," ujarnya.

Pembelajaran daring yang variatif, lanjut Sulamiyah, membuat siswa lebih mudah menerima materi pelajaran dan tidak bosan.

"Di masa pandemi Covid-19, dalam pembelajaran daring guru dituntut untuk kreatif dalam membuat materi pembelajaran yang tidak membosankan dan komunikasi yang lancar dengan siswa didik," ucapnya.

(R-4)-d

HADAPI VAKSINASI COVID-19

Temanggung Siapkan Ratusan Petugas

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mulai melatih petugas kesehatan guna melaksanakan Program Vaksinasi/Imunisasi Covid-19. Pelatihan dalam beberapa gelombang dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penularan Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dr Supardjo mengatakan, pelatihan imunisasi Covid-19 sebenarnya sifatnya penyegaran mengingat petugas selama ini telah terlibat dalam berbagai gerakan program imunisasi. "Pelatihan imunisasi lebih pada dosis vaksin untuk warga. Selama ini petugas medis telah banyak melakukan vaksinasi, seperti pada anak atau usia produktif," kata Supardjo, Senin (16/11).

Dikatakan, pelatihan dalam beberapa gelombang dan dikonsentrasikan di Puskesmas, mengingat banyaknya petugas medis yang dilibatkan. Sebab, warga yang harus diimunisasi juga sangat banyak. Petugas medis yang dilibatkan antara lain dokter, perawat dan bidan.

Pelayanan imunisasi, kata Supardjo, ke depan dilakukan di pelayanan imunisasi Covid-19 di Pos Imunisasi, antara lain di Posyandu, Posbindu, sekolah dan pos-pos yang ditentukan.

Dikemukakan, idealnya, seluruh penduduk mendapat imunisasi, tetapi jika 80 persen penduduk berisiko tertular dapat diimunisasi sudah baik. Mereka ini adalah tenaga medis dan paramedis *contact tracing*, petugas pelayanan publik termasuk TNI/Polri.

(Osy)-d

BUDIDAYA IKAN KETIKA PANDEMI

Beri Tambahan Pendapatan Warga

BANTUL (KR) - Warga Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul yang tergabung dalam Kelompok Pecinta Kali Bersih (KPKB) melakukan panen ikan air tawar hasil budidaya di aliran anakan Sungai Winongo yang melintas di pedukuhan tersebut, Minggu (15/11). Awalnya bibit ikan jenis nila yang ditebar sebanyak 2,3 kuintal, dalam waktu tiga bulan berhasil panen sebanyak 5,6 kuintal.

Ketua KPKB Edi Santoso menjelaskan, budidaya ikan ini juga memberikan kegiatan atau pekerjaan kepada masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, menjadi lingkungan pedukuhan lebih bersih. Masyarakat jadi terbiasa dan sadar tidak membuang sampah di aliran sungai. "Sekarang warga Senggotan malu jika diketahui warga lain membuang sampah di aliran sungai," kata Edi.

Budidaya ikan nila di Senggotan ini diawali rasa keprihatinan warga yang setiap hari melihat banyak sampah di aliran sungai yang melintas di Senggotan. Kemudian dilakukan gerakan bersih sungai dengan memasang ruji-ruji besi untuk menangkap sampah atau limbah dan dibuang di lokasi pembuangan sampah.

Karena setelah dipasang ruji-ruji besi, aliran sungai menjadi bersih, muncul kesempatan warga untuk menebar bibit ikan di sungai sepanjang 50 meter. Bibit ikan dipilih jenis nila dan ditebar 2,3 kuintal. "Setelah tiga bulan ikan kami panen menjadi 5,6 kuintal, hasilnya dua kali lipat. Ini baik bagi warga yang terdampak pandemi Covid-19 untuk mendapatkan tambahan penghasilan," jelas Edi.

(Jdm)-d



KR-Istimewa

Penyerahan penghargaan untuk guru pemenang kompetisi ISIF.

MPd dan Raphael Krisanto PA SPd dengan judul *The Use of Algebra Block to Learn Quadratic Equations Using a Realistics Mathematical Approach* (Penggunaan Blok Aljabar untuk Mempelajari Persamaan Kuadrat dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik) meraih medali perak.

Sedangkan tim siswa yang terdiri Niwang Sukma Sangnada Dewi, Jilliant Aufa Exel Charazain dan Sabrina Ratu Chalia dengan judul karya *Say No to Noisy Detector* (Katakan Tidak pada Pendeteksi Bising) meraih medali emas.

Tim siswa Chelsea Aurelia Schmidlen, Keisya

Estrelita Herdianty dan Megan Helbra Sahashika dengan judul *Facesheild of Body Temperature Detection* meraih medali perak. Karya ini merupakan inovasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Sedangkan tim siswa ketiga, Ethro Nikollino, Ananda Febby Damayanti, Ghrena Listu Prathita, Apryan Finanta Putra dengan karya *5 in 1 Portal As Realy Prevention of Covid-19 Transmission* (5 in 1 Portal sebagai Pencegahan Awal Penularan Covid-19) meraih medali perunggu.

Rachmad menyampaikan apresiasi kepada para guru dan siswa SMPN 12. Diharapkan prestasi ini bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan.

(Jon)-d

Maksimalkan Siskamling di Tengah Pandemi



KR-Wahyu Priyanti

Panewu Sleman Mustadi memukul kentongan saat pengukuhan KTN di Dusun Panasan.

SLEMAN (KR) - Polisi mengingatkan pentingnya menjaga keamanan wilayah masing-masing. Salah satunya, kami mendorong agar masyarakat kembali mengaktifkan kegiatan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling), dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19," tandas Kapolsek Sleman AKP Irwianto SH saat pengukuhan Kampung Tangguh Nusantara

serta masyarakat dalam menjaga keamanan wilayah masing-masing. Salah satunya, kami mendorong agar masyarakat kembali mengaktifkan kegiatan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling), dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19," tandas Kapolsek Sleman AKP Irwianto SH saat pengukuhan Kampung Tangguh Nusan-

tara (KTN) di Dusun Panasan Pangeran IX, Triharjo, Sleman, Senin (16/11).

Polsek Sleman menyerahkan sejumlah perlengkapan Poskamling, sedangkan Kasat Binmas Polres Sleman AKP Yulianto mewakili Polres Sleman, juga memberikan tongkat dan borgol kepada warga Panasan. Panewu Sleman Mustadi SSos MM mengapresiasi ketangguhan warga Dusun Panasan Pangeran IX, baik di bidang pangan, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun keamanan. Warga Panasan, dianggap mampu memanfaatkan lahan pekarangan yang kosong dengan ditanami sayuran. Mereka juga mengelola kandang ternak dengan baik, bahkan meskipun di tengah pandemi Covid-19, namun ketangguhan dalam bidang keamanan juga tetap dipertahankan.

(Ayu)-d